

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatsaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

ABAS/SORIPADA DIKE-SAMPINGKAN?

Desas-desus sekitar delegasi BFO keperundingan2 nanti

"Antara" Djakarta mengabarkan kemarin, bahwa pada hari itu jam 16.00 sore akan diadakan sidang pleno kedua delegasi dibawah pimpinan KPBBI. Jang akan dibicarakan ialah untuk merubah prosedur demikian rupa, sehingga memberikan kesempatan kepada KPBBI mengadakan pertemuan2 konsultasi dengan wakil2 daerah Indonesia diluar Republik.

Djika KPBBI nanti telah mendapat kesempatan mengadakan pertemuan konsultasi itu maka dengan keadaan sekarang ini adalah wakil2 daerah Indonesia diluar Republik itu akan terdiri dari delegasi BFO. Menurut susunan jang telah ditetapkan beberapa waktu jang lalu delegasi BFO ini terdiri dari Sultan Hamid, Anak Agung, Djumhana, A. Malik, Dr. Ateng, A. Rival dan Mr. Abas.

Pengunduran pengembalian Jogja berakibat buruk

PENDAPAT KALANGAN2 POLITIK DI JOGJA

Oleh: Djuruwarta istimewa "Waspada" di Jogja

Mengenai berita hal kemungkinan pengunduran lagi kembali ke Jogja, menurut kalangan politik di Jogja maka inilah satu kesukaran dalam melaksanakan perundingan Rum-Royen. Mereka belum mau mengatakan Belanda telah melanggar perjanjian itu, hanya katanja soal cease fire adalah sedjak dulu satu senjata jang sering dipergunakan Belanda dalam menghadapi Republik.

Katanja lagi tuntutan Belanda agar beres dulu cease-fire (hentakan tembak menembak) tidak lah sesuai dengan perjanjian Rum-Royen karena melebihi djanjij persoonlijk Soekarno-Hatta. Menurut mereka lagi se nantiasa diundur2kan pengembalian ke Jogja akan berakibat buruk lagi penyelesaian soal Indonesia seluruhnja, mengingat persiapan2 jang harus dibikin terhadap konperensi se-Indonesia sebelum medja bundar. Diharap pulangnya Sultan Jogja dari Djakarta dan Bangka Senin jad. akan membawa penjelasan lebih djauh.

Djuga Royen bilang 20 Djuni bisa diharap Rep. ke Jogja

KMB tanggal 15 Djuli

Dr. van Royen menerangkan pada "Merdeka" diistana, bahwa kembalinya Republik ke Jogja diidulahi oleh 2 syarat, yaitu pengungsian orang2 preman dan mendapat suatu rumus (for mule) perintah cease fire jang sekarang sedang dibicarakan oleh kedua partai.

Ia berharap dalam akhir minggu ini akan didapat tjara menge luarkan perintah cease fire dan sesudah itu menurut van Royen pasia2 Belanda akan dapat ditarik mundur untuk mana paling tidak perlu tempo 1 minggu dan pengembalian Republik bisalah diharapkan tanggal 20 Djuni.

Sama sekali tidak ada alasan tentang berita2 pers jang mengatakannya, bahwa Republik tidak dapat kembali bulan ini dan menjangkal "keadaan genting".

Djuga buat Nederland pengembalian itu perlu ditetapkan buat mentjegah insiden2 dan kemungkinan timbulnja ketjurgajaan kembali.

Tentang tanggal Konperensi Medja Bundar, van Royen mengatakan, bahwa ini setjepat mungkin akan dilangsungkan dan berharap sesudah kembalinya Republik dan sesudah penjahat peresetudjuan oleh KNIP dapatlah 15 Djuli diambil sebagai tgl. bidikan buat KMB, demikian Aneta dari Djakarta.

(Keterangan Mr. Rum pada "Merdeka", lihat dihalaman 2)

Kedua pihak setuju BFO masuk

PERUBAHAN ATJARA PERUNDINGAN MEMBUKA PINTUNJA

Selanjutnja menurut "Aneta", dari pihak komisi PBB dikabarkan bahwa hari Djum'at telah dilangsungkan pertemuan antara deleg. Belanda dan Republik dibawah pimpinan komisi PBB. Tujuan rapat itu ialah untuk mengadakan perubahan dalam perkturan pembtjaraan, sehingga wakil2 dari daerah Indonesia diluar Republik setjepat mungkin dapat diundang untuk menjer tai pembtjaraan2. Perubahan2 itu perlu dalam peraturan itu diterima.



Sultan Siak

Awas dengan maksud separatisme!

Sultan Siak serukan membantu 7 Mai

Didapat tjara mudo Kutardja tadi malam, Sultan Siak telah mengadakan pedato jang ditujukan kepada penduduk Siak dan Sumatera Utara. Dalam pedatojnya itu Sultan Siak terlebih dahulu memaparkan kesulit2 dan kesukaran2 penjelesaian pertikaian Republik dengan Belanda sedjak 3 setengah tahun ini, jang mana kata beliau telah dua kali diadakan peresetudjuan antara Republik dengan Belanda sebagai pedoman dan patokan untuk menyelesaikan pertikaian jang berkepanjangan itu. akan tetapi kedua2nja peresetudjuan tsb gagal dengan adanya aksi militer Belanda jang telah mengorbankan banjak djawa dan harta benda penduduk.

Baik bangsa Indonesia maupun Belanda, bahkan seluruh dunia, kata beliau selanjutnja mendengingi lekas tertjapainja perdamian di Indonesia, karena itu Dewan Keamanan pada tanggal 28 Djanuari jl mengambil suatu resolusi jang mengandung suatu djanjian untuk memetjahkan pertikaian2 jang terjdij antara Republik dengan Belanda. Diatas dasar inilah diadakan perundingan perundingan pendahuluan di Djakarta antara delegasi Republik dengan Belanda jang berachir dengan tertjapainja suatu peresetudjuan yg kini dinamakan Rum-Royen statement. Dengan tertjapainja peresetudjuan jang ketiga ini, maka kembali diusahakan untuk menyelesaikan pertikaian jg selama ini.

Akan tetapi, kata beliau lebih djauh, kedjadian2 jang lampau memberikan pelajaran kepada kita, bahwa setiap peresetudjuan akan gagal kalau tidak ada saling pertjaja mempertjajai dan kedjudjuran kedua belah pihak. karena itu lagi sekali perlu diperhatikan sjarat mutlak jang disebutkan tadi, demikian Sultan Siak.

Jang menarik perhatian beliau mengenai peresetudjuan Rum-Royen ialah pasal 4 jang berisi ketentuan diadakan gentjanta ketatana-garaan pada daerah2 jang diduduki tentera Belanda setelah hari 19 Desember 1948, dan tidak diakuinja negara2 baru didaerah2 tersebut.

Berhubung dgn ini kata beliau, bhw pada waktu jg belakangan ini orang didaerah2 jang disebutkan diatas tadi telah berusaha pula membentuk panitia ini dan itu jang katanja untuk menentukan status ketatanegaraan didaerah2 tsb. Perbuatan2 mereka ini adalah merupakan suatu usaha jang bermaksud untuk memetjah belah.

Kemudian beliau menudjukan pedatojnya kepada penduduk Siak jang memberi peringatan supaya bersikap hati2 terhadap maksud2 jang hendak memetjah belah, jang berarti merugikan perdjajaan rakjat Indonesia seluruhnja. Tiap rakjat Indonesia di mana sedja pada waktu ini ingin hendak hidup bebas dan merdeka, baik didaerah Republik maupun dipendudukan. Tetapi mungkin rakjat didaerah pendudukan tidak dapat menjatakan kehendaknja dengan bebas berhubung sesuatu hal.

Sebagai penutup pedatojnya, Sultan Siak menjerukan kepada penduduk Siak khususnya dan daerah pendudukan umumnya supaya tetap mempertahankan peresetudjuan 7 Mai jg telah tertjapai itu dan kepada delegasi Republik di Djakarta beliau berharap supaya memperhatikan nasib penduduk Siak.

India djadi Rep. merdeka

Proklamasi tgl. 26 Djan. 1950

India pada tanggal 26 Djanuari 1950 akan memproklamlirkan diri mendjadi suatu Republik Merdeka dan beradulat, demikian programna sementara jang telah disusun Partai Kongres pada sidang dari rapat konstitusi.

Tanggal ini dipilih, karena 26 Djanuari, adalah hari penting dalam sejarah Partai Kongres dalam perdjungan kemerdekaan.

Hari ini angauta2 Partai Kongres mengutjapkan tiap tahun djanjij dengan djalan damai berdjuaug untuk kemerdekaan. Djanjij ini untuk pertama kali diutjapkan dalam tahun 1929 dan tiap tiap tahun diperbaharui.

Pada tahun 1947 djanjij ini tak diutjapkan, karena pada tahun ini negara merdebut kemerdekaan. Se telah itu hari ini dianggap sebagai hari peringatan.

Menurut schema jang disusun, rentjana konstitusi akan diterima tahun ini pada tanggal 2 Oktober, hari kelahiran Mahatma Gandhi. Mungkin perundingan umum pada bulan Djuli atau Agustus akan membicarakan konstitusi ini tiap2 artikel. Waktu sisa2nya sampai 2 Oktober akan dipergunakan untuk menjempurnakan konstitusi ini.

Granat tak meletus dirumah Ibu Karno

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

(Kawat eksklusif)
Pada hari Djumahat pagi dirumah Ibu Karno telah di djumpai sebuah granat tak meletus, demikian dikawatirkan oleh Soendoro, djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Selanjutnja dikabarkan bahwa IVG dan delegasi Republik mengadakan penjelidikan dan hal ini akan diteruskan ke Djakarta.

Lebih djauh Aneta kabarkan, bahwa seorang jang tidak dikenal pada malam Djumahat itu telah meleparkan granat tangan kehalaman rumah njonja Sukarno di Jogja. Djam empat pagi sekretaris njonja Sukarno mendengar suara dihalaman, akan tetapi waktu diperiksa ia tidak mendapatkan suatu apa jang menjtirigakan. Tetapi hari Djum'at pagi waktu matahari terbit, dihalaman itu diketemukan; sebuah granaat tangan jang tidak meletus jang kemudian dibikin tidak berbahaya oleh militer Belanda.

Peninjau2 militer dengan dibantu oleh militer Belanda telah melakukan penjelidikan ditempat itu.

Hatta belum berdjum-pa dgn Sjafruddin?

Bagaimana pendirian partai?

Harian Belanda "Het Nieuwsblad" mengabarkan, bahwa dalam perdjalan pulang ke Bangka, rombongan Hatta singgah setengah djam lamanja kemaren dilapangan terbang Medan, tapi ketika ditanyakan oleh djuruwarta harian itu, apakah mereka berhasil berdjumja dengan pemerintah Darurat jang dipimpin oleh Mr. Sjafruddin maka Bung Hatta katanja sudah menolakan untuk memberi keterangan. Tjama disamping itu Hatta ada menerangkan bahwa hasil perdjalanannya me-m-u-a-s-k-a-n.

Berhubung dgn ini djuruwarta istimewa "Wsp." dapat menambahkan bahwa penolakan Hatta memberi keterangan itu dapat diartikan bahwa Hatta belum berhasil berdjumja dgn Mr. Sjafruddin ataupun para anggota pemerintah Darurat, hal mana ditukatkan oleh berita jg didapat oleh djuruwarta istimewa itu bahwa Hatta telah mengirim pesan kepada PDRI (pemerintah darurat) dimana beliau mengharapkn supaya dapat berhasil mengusahakan suatu pertemuan dgn PDRI se lekas mungkin. Didalam pesannya itu bung Hatta juga tidak lupa menjatakan kegembiraannya karena bisa mengetjap udara alam Republik jang merdeka dan melihat semangat rakjat jang bergelora.

Perdjalanannya Mr. Ali Sastroamidjojo selain sbg wakil ketua delegasi, djuga sebagai anggota dewan partai PNI adalah untuk menegakkan sikap putjuk pimpinanja bahwa PNI berdiri dibelakang R-R statements. Oleh karena Atjeh sudah setuju pada dapat diharapkan sub-komisariat PNI Sumatera Utara akan mengirinkan pesannya kepada Mr. Lukman Hakim, menteri keuangan jang djuga mendjadi komisaris PNI se-Sumatera untuk mengadakan peninjauan baru dari suatu resolusi jang sudah diambil mengenai soal tersebut.

Australia akui de facto komunis Tiongkok?

AFP dari Canberra kabarkan, dikalangan jang berdekatan dgn pemerintah Australia hari ini djatakan, bahwa Australia mungkin setuju dengan pengakuan de facto dari pemerintah Tiongkok komunis. Alasan dari ini karena ada diterima kabar di Canberra, tentang normalnja perdagangan di Sjanghai.

NASIONALIS TINGGALKAN KANCHOW
Menurut berita2 dari Kanton kaum nasionalis sedang meninggalkan kota Kanchow 225 mil utara Kanton berhubung dengan antjangan kemadjuan pasukan komunis jang bergerak kearah selatan melalui lembah sungai Kan dengan tiada mendapat perlawanan, demikian UP dari Hongkong.

Musabab jang menjebakkansebab

SEKITAR PENOLAKAN HATTA UNTUK MEMBERIKAN KETERANGAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Medan
Berhubung dengan tolakan Hatta dilapangan terbang kemarin untuk memberikan satu keterangan mengenai pembtjaraannja dengan Sjafruddin, bukan tidak timbul dugaan, bahwa beliau tidak bertemu dengan ketua (P)emerintah (D)arurat (R)epublik (I)ndonesia di Kutardja. Sementara itu orang mengemukakan bahwa selama Hatta di Kutardja tidak pernah disiarakan beradanja Sjafruddin dikota itu.

Bintang-bintang pilem pengikut komunis

Komisi gerakan bukan - Amerika dari parlemen California menjusun suatu daftar panjang dari orang2 jang lama menganut sebagian dari rentjana komunis". Antaranja Charli Chaplin Katherine Hepburn, Edward G. Robinson, Frank Sinatra, Orson Welles, Paul Robinson, senator Glenn Taylor dan Henry Wallace, demikian AFP dari Sacramento.

Djika benar tidak ada pertemuan antara Hatta dengan Sjafruddin, maka haruslah ada dua kemungkinan:
a. Keadaan lalu lintas (verkehr) membuat Sjafruddin tidak dapat ke Kutardja.
b. Pemerintah Darurat masih sangsi2 terhadap R.R.

Dalam hal tsb pada a. orang bertanya apakah masih penting betul pemerintah Darurat didjimpai oleh Hatta dulu sebelum ke Jogja.

Dalam hal tersebut pada b. harus ditinjau lebih djauh dari sudut lain.

Sebagaimana diketahui dengan peresetudjuan 7 Mai itu Hatta atas nama sendiri telah memberikan djanjij jang paling rendah. Tapi sementara itu apa jang telah terjdij? Suar2 jang diperdengarkan oleh kalangan Republik dengan perantaraan radio suara dari daerah Republik pada ketika mengulas R-R agreements itu telah mengugut si kap Belanda didaerah pendudukan baru, yaitu mendirikan "panitia sta tua daerah ini dan itu", hal mana dapat mengetjewakan pendirian PDRI di Sumatera, karena tidak dapat di sangkal bahwa kedjadian politik di daerah pendudukan jang baru itu mengulangi sejarah sesudah" aksi po (lanjutan ke hal. 4 ladjur 1)



KONGRES BURUH INGGRIS BERACHIR

PENGEMBALIAN JOGJA 20 DJUNI

Konp. inter - Indon. perlu

Keterangan RUM pada „Merdeka“

Dlm suatu interviu dengan harian Rep. „Merdeka“, ketua delegasi Republik Mr. Rum menerangkan, bahwa pengembalian pemerintah Republik ke Jogja belum dapat berlangsung pada minggu depan. Akan tetapi menurut Rum, pengembalian itu masih akan dapat berlaku dalam bulan ini djuga.

Ketika ditanya Mr. Rum mengapa takan, bahwa pengembalian pemerintah Republik telah ditunda, di sebabkan pengungsian kaum preman dan pengunduran tentera Belanda. Untuk pengembalian ini, orang kini tidak akan menunggu lebih lanjut atas hasilnya perundingan2 mengenai perintah hen tikan tembak-menembak.

Disampingnya perundingan2 ini, maka pada saat ini djuga diadakan perundingan2 mengenai konperensi Medja Bundar yang akan diselenggarakan itu.

Menurut Mr. Rum perundingan2 yang teacher ini tidak menimbulkannya begitu banyak kesulitan2. Umumnya dianggap, diadakannya suatu konperensi pendahuluan inter-Indonesia, adalah perlu. Republik ingin melihat konperensi inter - Indonesia ini dilangsungkan di Jogja. Lagi pula delegasi Republik bermaksud untuk segera sesudahnya pemerintah Republik telah berada kembali di Jogja, mengundang semua para pemimpin Indonesia, guna suatu konperensi.

Achirnya ketua delegasi Republik ini menerangkan, bahwa perundingan2 pada tingkatan yang tinggi tidak mengetjewakan. Hanjalah pengungsian dan insiden2 di Jogja telah menghalangi halangi usaha ini. Rupanja hasil hasil perundingan2 pada tingkat yang lebih tinggi, belum djuga meresap kedalam kalangan2 yang rendah, demikian Mr. Rum mengakhiri pertjakapan tanja-djawaab ini dengan harian „Merdeka“.

Ribuan rakjat melepas Hatta

SINGGAH DILAPANGAN TERBANG MEDAN

Menurut siaran radio Kutardja tadi malam, kemaren dengan diantarkan oleh pembesar2 Republik, ketenteraan dan orang2 terkemuka di Kutardja pada djam 7.30 wakil presiden dan rombongan menjadua kelapangan terbang.

Ribuan rakjat menanti ditepi2 djln seraja menjerkukan pekik merdeka yg berkumandang dgn diser tai lambaian sang saka dari murid2 sekolah. Tak berapa lama beliau menanti dilapangan terbang pesawat KPBBI yg akan ditumpanginya beliau tiba.

Kira2 djam 8 pesawat terbang tersebut berangkat menuju ke Bangka.

Kabarjnya kemarin dalam penerbangan dari Kutardja ke Djakarta, pesawat KPBBI yang memba wa Hatta dan pembesar2 Republik lainnya telah singgah dilapangan terbang Medan untuk menngisi minjak, dimana beliau2 minnug kopi, dan kemudian pada djam 12.00 tengah hari pesawat tersebut melanjutkan penerbangan annja.

Sedjak 1 Mal distribusi bensin NIT telah dihapuskan karena pema kajan bensin tetap jaltu 3 sampai 3 1/2 djuta liter sebulan, demikian Aneta dari Makassar.

Seteling Agus Djaya diParis Alirannya „expressionisme“

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Nederland

SETELAH 2 1/2 tahun berdiam dinegeri Belanda dan mengadakan seteling pertunjukkan diberbagai kota di Nederland, ialah mula2 pertunjukkan-pembukaan di Stedelijk Museum Amsterdam - yg antara lain telah dibitjarkan pula oleh madjallah Belanda „Orientatie“ yg terbit di Djakarta - kemudian di Dordrecht, Groningen, Den Haag, kini pelukis AGUS DJAYA telah mulai melangkah keluar negeri dengan membuka seteling sendiri (one man show) di-ibu kota Perantjis, ialah bertempat di Galerie Barbizon di Paris.

Lamanja seteling dua minggu ialah dari 24 Mei sampai 13 Djuni 1949.

Nama Agus Djaya telah dikenal oleh masyarakat Indonesia, terutama didunia seni lukis. Pada tahun 1938 ia sudah merupakan figur yang tidak asing lagi dipekumpulan pelukis Indonesia (Persagi) dan ketika pendudukan Djepang ia telah mengepalai kantor Pusat Kebudayaan (Keimin Bunka Sidhosho) bagian seni-lukis di Djakarta. Di Amsterdam sekarang ia telah dipilih mendjia

mosi-Kamil kandas, berarti mereka akan lebih mundur lagi beberapa langkah kebelakang didalam usahanya untuk merebut hati rakjat. Untuk berbitjara banjak2 mengenai aksi Abbas cs. ini tidak perlu lagi, sebab sudah banjak kali kita kupas. Jang perlu kita njia takan sedikit lagi ialah supaja Abbas cs. main terus terang sadja, supaja umum tahu tjorak apa jang dipakainja. Ini tjotjok dengan utjapan dari Mr. Indrakusuma, seorang anak Sumatera Timur yang kini mendjadi wali kota Surabaya dan delegasi Djawa Timur di B.F.O. yang telah meminta dalam perdebatan B.F.O. kemarin dulu, supaja blok Sumatera djangan ma in dubbelslachtig (pisau tajam dua belah) tapi harus main terus terang sadja dua kali dua empat.

di anggota Komisi Penasehat Professional Seni-lukis, yg terdiri dari lima orang, antara lain ialah direktur dari Rijksmuseum tu an Roëll dan tuan Sandberg.

Sebagai umum mengetahui, Agus Djaya dan djuga adiknya Otto Djaya - dinegeri Belanda lebih terkenal dengan sebutan „de gebroeders Djaya“ - mengantut aliran „expressionisme“. Djawa seseorang, dalam hal ini pelukis njia sendiri, tergambar didalam lukisan2nja.

Oleh sebab itu, tidak semua lukisannya menggambarkan barang jang baik2 dan djika dilihat sepiintas-lalu nampak kasar, apa lagi bagi orang jang asing dan hi djau tentang dunia seni-lukis.

BERLAINAN dengan pelukis Basuki Abdullah umpama manja jang selalu menggambar barang jang indah indah sadja, ialah misalnya: pemandangan jg indah, rumah jang bagus, paras perempuan jg tjantik, maka jg di didjadikan sasaran (object) oleh Agus dan Otto Djaya ialah segala barang indah atau djelek, halus atau kasar, jang pada waktu itu dapat menggetarkan kalbu-sanubarinja, memberikan inspirasi dan mendorongkan djawa dan tangan njia untuk.....melukis.

Sehabis pertunjukkan di Paris, maka Agus Djaya bersama dengan adiknya Otto Djaya, akan membuka seteling dikota Brussel, djuga buat selama kira2 dua minggu.

SERBA SERBI DARI JOGJA :

Pengungsi mengalir balik ke Jogja Merah Putih dgedong Seminari

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

Baik orang Tionghoa, maupun Indonesia jang beberapa minggu jl. bertolak ke Semarang untuk mengungsi dengan naik konvoi, kini meninggalkan Semarang dan kembali berdjalan kaki ke Jogja. Diantara mereka itu ada jang ditempatkan di Pasar Djohar, karena rumah2 se kolah sudah padat berdjabal.

Selain dari itu pun harga beras dan lain2 bahan keperluan sehari hari, makin naik. Keluarga jang belakangan ini meninggalkan Semarang, katakan, bahwa beras sudah naik djadi f 3.— Mungkin akan terus naik.

Kembali ke Jogja menghen daki risiko.

Sebelum Sultan Jogja berangkat ke Djakarta, ketika ditanya beliau menerangkan: „Memang kembalinja Pemerintah Republik ke Jogja, memang risiko! Iu memang konsekwensi2nya perdjjoangan. Kalau tidak menghendaki risiko, lebih baik tinggal sadja dirumah!“

Beliau memberi keterangan ini, berhubungan dengan kemungkinan bahwa njaktinja kesulitan jang dihadapi oleh Pemerintah Republik nanti, serta mengingak penderitaan rakjat di masa jang sudah dan mungkin di masa datang.

Selanjutnja Sultan menerangkan, bahwa buat menghadapi perdjjoangan berat itu perlu kesabaran hati dan keteguhan iman dari tiap orang.

Untuk tahun lebih lama di Semarang, mereka tak sanggup, karena barang mereka jang diangkut di truck lain, sampai akan kembalinja ke Jogja, belum ketemu sebagian.

Apakah mereka „tidak takut kepada ekstremis“ diluar kota, mereka djawab, bahwa jang terutama se karang ialah asal dapat makan. Mereka malahan terus menuju kedesa2, sambil lambat laun tjari rumah2 dikota.

Perajaan di Seminari dibubarkan MP.

Sebagai kebiasaan Seminari (ash rama gereja), maka tiap tahun di adakan peringatan kebaktian murid kepada guru. Upatjara tahun ini di langsunkan dgedong Seminari jg sebelum agresi dipakai oleh kementerian2 sosial, penerangan dan per tahanan diJalan Tjode, pada hari Rabu 8 Djuni.

Anak2 itu menghis ruangan dengan Sang Merah Putih. Pun diper dengarkan lagu Indonesia Raya. Pastor2 Indonesia dan Belanda menjantumkan kokar merah putih didada kirinja.

Dengan jeep datanglah M.P. ke tempat perajaan. Diperintahkan untuk mengambil tempelan2 merah putih jang mula2 agak sulit dilakuan oleh anak2 itu. Tapi kemudian bersama2 M.P. mereka mendjalan kan perlitjeh.

Dikamar teganggu foto Presiden.

Kawat „SELAMAT“ dari pemuda pendudukan dan NIT.

Berhubung akan kedatangan pemerintah Republik kembali ke Jogja, maka delegasi Republik di Jogja telah menerima kawat pertjajaan „selamat“ dari pemuda2 daerah pendudukan dan NIT, diantaranya djuga organisas peladjar.

Rakjat Jogja terima kasih kepada rakjat Bangka.

Beberapa hari jl dislartkan oleh pers di Indonesia, tentang diadakan njia panitia di Bangka jang mengumpul kan uang guna pembanguan.

PERATURAN BARU PEMBAGIAN KERTAS

Menurut penetapan pada tanggal 8 Djuni, bahwa semua permintaan2 untuk mendapat pembagian kertas akan diputuskan oleh seorang komisaris pemerintah dari distribusi kertas, jang akan dibantu oleh sebuah komisi sehabat.

Sebagai komisaris pemerintah untuk distribusi kertas telah diangkat Jhr. mr. CHV de Villeneuve, pegawai tinggi jang diper bantukan pada sekretaris negara untuk Urusan Ekonomi, demikian Aneta Djakarta.

Semua permintaan2 untuk mendapat pembagian kertas harus diadjukan kepada sekretariat Komisi Penasehat.



SUNGLAP. Dalam sidang BFO di Djakarta kemaren dulu, Mr. Indrakusuma wakil Djawa Timur tatkala menentang aksi Abbas cs. mengatakan: „Kalau Sabang bisa djadi daerah, saja nanti mau dirikan pula daerah gemeente Surabaya.“

Dalam hati Mr. Abbas barangkali berdetak: Ja, belum tahu, rupanja!

Dalam hati si Djoblos berdetik: Ja. Itu tidak susah dipikirkan. Ingat sadja sunglap.

Kalau burung bisa lontjat dari ketiak dan kalau telor bisa njerobot dari lubang hidung kenapa pulau Sabang tidak bisa djadi negara. Tidak aneh toh.

Pulau Pandan sendiripun mungkin.

Ja of ja? PENGUNGSIAN. Kantor perkaraban Belanda „Aneta“ mengatakan, dengan mendadak keinginan orang untuk mengungsi dari Jogja telah lenjap.

Ini kabar pendek membuat si Djoblos terkedjut: Lho! Seperti air surut sadja. Hebat di hulu, ti ba kekuala diam, dan... mau balik lagi.

Jogja jang aneh. Besi beraninja bikin orang seperti kapal aterek poret dan gohet gontan.

Sudah madju, mundur lagi. Sudah pasah, sjinta lagi.

KUSU KEIHO. Di Djakarta kabarnya sekarang ada penggelapan pertjjoaban sebagian2. Artinja diberbagai tempat tidak diberi lampu. Begitu dilakukan dengan bergelaran.

Mengingatkan orang kembali ke zaman kusu heicho. Tidak bekas njia. rupanja hawanja masih tera sa.

Kalau ingat perlip2an, etjek2 njia sudah hilang dimata, dihati belum. Siapuah!

SI KISLIT.

4 Anggota T.N.I. dipengadilan Medan Dgn tenang terima putusan hakim

Sebuah sampan ketjil berisi rombongan TNI telah mendarag di Teluk Kual (Terdjun). Rombongan ini terdiri dari 14 orang, dikepalai oleh Letnan muda Usman Ali. Sendjata jang dibawa 2 karaben dengan 100 per. Usman Ali sendiri mempunyai revolwer dan sebuah pedang. Dengan satu tugas kewadjan anggota TNI ini mendarat disana pada tanggal 27-12-1948.

Empat orang pelopor segera dikirim masuk Terdjun. Perintah pertama, menjari tempat kedudukan. Mereka masing2 adalah sersan Kamaruzzaman, kopral Tajeb, Hus bin Jahja dan A. Arifin.

Dikabarkan, bahwa sebelum aksi polisi pertama empat orang pemu da ini memang bekas lasjkar Pesindo Terdjun.

Langkah kiri buat mereka, dengan tidak disangka perdjjalanan mereka dikesabangi orang Terdjun. Putus harap, penghulu Terdjun didatangi. Ia lu mereka menjerahkan diri.

Achirnja 4 orang pelopor ini di tangkap. Dan kemaren perkaranja diadili.

Dikabarkan, bahwa publik untuk menjaksikan perkara 4 pemuda TNI ini didak ada. Tjuma sanak pamilinja jang banjak datang, menanti dengan hati gelisah diluar ruangan pengadil.

Terdakwa pertama masuk sersan Kamaruzzaman. Dengan tenang ia duduk dibangku pesakitan. Sikapnja gagah, meskipun tubuhnja ketjil dan kurus. Tapi djawa besar dan teguh.

Atas pertanjaan hakim Mr Mah mud Rem diterangkan, bahwa ia datang dari Brandan atas perintah ke pala kompi TNI Letnan I Salamudin.

Perintah apa? Hakim tanja pula. — Menjerang ke Sumatera Timur. — Mengapa kamu menjerang diri di Terdjun? — Kami tahu betul, bahwa maksud kami orang sudah tahu.

— Apa dari Brandan perintah buat menjtjulk, membarak gedong2. Sabo tase? — Tidak. Tjuma perintah berangkat ke Sumatera Timur buat menjerang musub2.

— Slapa musub2 itu? — Tentera Belanda..... Kamaruzzaman mendjawab dengan tegas2 tidak gugup. Soal djawab djalan terus. Sekarang Magistraat tuan Mr. P. Rozendaal bertanja pula.

— Apa kamu rasa tidak salah menjerang negara S. Timur? — Buat saja tidak salah. Sebab kami bukan menjerang S. Timur, tapi merebut daerah Sumatera Timur jang sudah dibentuk Republik Indonesia oleh Presiden Sukarno.

— Kamu mau kerja sama? — Itu saja belum tahu. Kemudian dihadapkan 3 orang ter dakwa lainnya. Dari mereka, ini ti dak ada jang perlu ditjaget. Peranan penting ada ditangan Kamaruzzaman.

— Soal djawab diteruskan. Tuan Magistraat menanja Kamaruzzaman. — Bagimana kalau tentera Belanda keluar? — Kami senang, merdeka. — Kalau Pres. Sukarno kasi perintah menjerang pemerintah Indonesia, bukan pemerintah Belanda, bagimana? — Saja ikut. Sebab saja tentera, mesti patuh kepada pemerintah! — Bagaimana kalau merdeka, tapi orang kurus — kering? — O, itu berhubung karena sua sana perang, mesti menderita. Kalau sudah merdeka, tentu tidak begitu lagi keadaannja.

„Front Kaum Rep. Indonesia“ di Sibolga menjanggah Tentang pengakuan „Panitia Status Tapanuli“ sbg, Badan Perwakilan Rakyat Tap. Sementara

Pengurus „FKRI“ menjarkan sebagai berikut:
 Dalam sidang tanggal 25 Mei 1949 dirumahnya Tuan Mohd. Nawj Haraha, gir. Sutan Gunung Amas Muda, Ketua Umum FRONT KAUM REPUBLIK INDONESIA Sibolga, Heerenstraat No. 26 Sibolga, diambil putusan menjanggah pada Wakil Agung Mahkota Belanda keputusan pemerintah Belanda di Indonesia mengakui „Panitia Status Seluruh Tapanuli“, sebagai „Badan Perwakilan rakyat Tapanuli Sementara“ demikian di terima berita dari FKRI di Sibolga.

Putusan itu selengkapnja ber-
 bunji sebagai berikut:
MEMBATJA putusan dari Pe-
 merintah Indonesia tanggal 11
 Mei '49 no. 9 termaktub dalam
 Staatsblad '49 no. 117, tentang pe-
 ngakuan „Panitia Status Selu-
 ruh Tapanuli“ sebagai „Badan
 Perwakilan Rakyat Tapanuli Se-
 mentara“ dalam soal menjatakan
 suara dan tjita2 Rakjat Tapanuli
 tentang pembentukan Negara In-
 donesia Serikat yang berdaulat
 serta tentang perhubungan Nega-
 ra Indonesia Serikat dan Keradja
 an Belanda;

MENIMBANG bahwa putu-
 san diatas adalah berdasar pertim-
 bangan2, yang mana djuga ternja
 ta dalam considerations putusan ter-
 sebut, jaitu:

- 1) bahwa oleh Panitia Status
 Seluruh Tapanuli telah di-
 adakan suatu perundingan
 pada tanggal 11 Maart yang
 lalu di Sibolga, yang dihadiri
 oleh 47 wakil2 (antara mana
 8 penindjau);
- 2) bahwa wakil2 tersebut ada-
 lah anggota2 dari comite2
 Status Tapanuli yang didiri-
 kan di Sibolga, Tarutung
 dan Padangsidempuan;
- 3) bahwa comite2 tersebut, ada-
 lah terbentuk atas inisiatief
 yang „Merdeka“ dari Rakjat
 serta dalam perkumpulan da-

SERBA SERBI DARI JOGJA (Landjutan dari hal. 2 ladjur 5)

Pak Besut dipenjara
 Pekalongan.
 Pendiaga „podjok“ Radio Repu-
 blik Indonesia (RRI Jogja) dalam ba-
 hasa Djawa yang sangat populer di
 kalangan rakjat yang paham Djawa,
 sebagai yang kita kabarkan 2 bulan
 yang lalu, sampai kini masih dipen-
 djara Pekalongan. Ia mula2 ditahan
 di pendjara Wirugunan Jogja, kemu-
 dian dipindahkan ke Ambarawa. A-
 chirnja ke Pekalongan.
 Disana kabarnya ada terdapat lk.
 400 atau 500 orang yang ditangkap.
 Ada yang dituduh menjalakan aksi
 dibawah tanah, ada yang kena dakwa
 an kriminal.

Selain orang2 yg ditangkap dida-
 era2 yang baru diduduki, pun dian-
 tara mereka terdapat pegawai2 yang
 sudah bekerja dikota Pekalongan
 dan yang ditangkap sebentar sebe-
 lum aksi militer 19 Desember dimu-
 lai.

RVD Jogja dan Kementeri an Penerangan.

Pada hari Rabu pagi 8 Djuni Sekr.
 Djenderal Kem. Penerangan Ruslan
 Abdul Gani dan wakilnja Harjoto
 bersama2 dengan pegawai2 RVD Be-
 landa di Jogja telah mengundjungi
 kantor RVD (bekas kantor „Anta-
 ra“) utk menjaksikan barang2 apa jg
 ada yang nanti akan ditjngalkan.
 Medja kursi masih ada, hanja tel-
 pon satu sudah putus. Pegawai2 In-
 donesia telah pindah meninggalkan
 Jogja.

Begitu pula keadaan dikantor RRI,
 yang nanti hanja mempunyai peman-
 tjat dengan kekuatan 600 Watt, tju-
 ma bisa dipakai guna siaran dalam
 negeri. Pemanjtjar Kesultanan sedjak
 sebelum perang dunia, yang berge-
 lombang 53 meter, sudah tidak ada
 di Jogja lagi.

3000 pengungsi gelap.

Lambat laun telah dapat ketera-
 ngan dalam soal pengungsian dari
 Jogja demikian korresponden Aneta,
 bahwa bukan karena orang menarik
 diri maka berkurang pengungsi. Ke-
 salahan terletak pada pemberitahu-
 an djumlah yang tidak sempurna. An-
 taranja sedjumlah yang agak besar
 orang beberapa kali menjatakan diri
 ri selalu dengan nama lain dan de-
 ngan demikian ada kesempatan mun-
 dar mandir. Orang2 ini disebut „Pen-
 del Chineseen“. Ditaksir bahwa 3000
 orang tidak pernah ada, demikian
 Aneta dari Semarang.

- 4) bahwa dalam comite2 ini se-
 dapat mungkin diutus sega-
 la lapisan dan segala golong-
 an;
- 5) bahwa wakil2 tersebut dapat
 dianggap „representatief“,
 untuk mana menjatakan ke-
 inginan Rakjat dari Tapanu-
 li tentang ketatanegaraan da-
 erah tersebut;

Menimbang lagi:

- 1) bahwa yang menghadiri pe-
 rundingan di Sibolga pada
 tanggal 11 Maart yang lalu
 sekali kali tidak dapat dise-
 but wakil dari Rakjat atau-
 pun dari golongan atau lapi-
 san yang ada berpengaruh
 (invloedrijke lagen dan wel-
 stroomingen) didaerah Tapa-
 nuli;
- 2) bahwa orang2 yang hadir itu
 adalah atas tundingan sadja
 dari beberapa orang yang me-
 ngemukakan dirinja sendiri
 serta sekali kali tidak atas pi-
 lihan dari Rakjat ataupun da-
 ri yang hadir waktu menga-
 dakan pembijaraan2 ten-
 tang comite2 — andai kata
 ada —;
- 3) bahwa comite Status Tapa-
 nuli di Sibolga sekali kali ti-
 dak pernah dibentuk;
- 4) bahwa yang disebut wakil da-
 ri Sibolga adalah orang2 di-
 hundjuk oleh Bupati Sibolga
 sendiri dengan sedikitpun
 tidak ada lebih dahulu bermu-
 fakat dengan golongan2 dan
 lapisan2 yang terkemuka baik
 pun yang berpengaruh yang
 ada di Sibolga;
- 5) bahwa seandainjapun dapat
 dibilang pembijaraan yang
 diadakan Bupati Sibolga ter-
 sebut permfufakatan, adalah
 ini dilangsungkan dengan se-
 bahagian besa; pegawai; dan
 bekas2 Kepala Kuria;
- 6) bahwa hal ini dapat djuga di-
 njatakan dari protestbrief
 tanggal 11 Maart '49 da-
 ri Paduka Tuan Mohd. Na-
 wi Harahap gelar Sutan Gu-
 nung Amas Muda, Ketua
 Umum dari Front Kaum Re-
 publik Indonesia, yang mem-
 punjaja anggota sekarang ba-
 njaknja kira2 1500, serta se-
 mua diatas umur 18 tahun,
 serta penduduk daerah Sibol-
 ga c.a.
- 7) bahwa djuga inisiatief MERDE-
 KA, atas mana terbentuk comite2
 „STATUS TAPANULI“ tersebut di
 atas, sangat dicawatiri (zeer wordt
 betwijfeld) berdasar pada:

- a) selama pendudukan berhubung
 aksi Polisoneel II oleh Belan-
 da atas daerah2 di Tapanuli ti-
 dak didzinkan mengadakan „be-
 sloten vergaderingen“ yang ber-
 bau „politik“;
- b) telah beberapa kali idzin dimi-
 ta oleh FRONT KAUM REPU-
 BLIK INDONESIA untuk me-
 ngadakan „besloten algemeene
 leden-vergadering“ guna mem-
 perbintjangkan beberapa soal
 yang berhubung erat dengan
 pembentukan Ketata-negaraan
 di daerah2 ini, sambil mengum-
 pulkan suara2 dari rakjat ten-
 tang soal2 ini.
- c) sebegitu kali djuga dapat kete-
 rangan dari fihak Rasmi (Ter-
 ritoriaal Bestuurs Adviseur,
 Plaatselijk Bestuurs Adviseur
 dan Residentieele Voorlichtings
 Dienst di Sibolga) bahwa „ver-
 sadering2“ demikian belum da-
 pat didzinkan, berhubung su-
 sana belum mengidzinkan.
- d) tiba2 ini comite2 dapat menga-
 dakan „vergadering“ berbau po-
 litiek.
- e) sub d. tersebut sangat menim-
 bulkan „heran dan adjab“.
- f) conclusie2 yang logisch dari ini

ialah „ketjewa“ tentang „vrjje
 inisiatief“.
 8) bahwa penerangan politik pada
 Rakjat di Tapanuli adalah sam-
 pai saat ini hanja dari fihak Peme-
 rintah (yang bersuara federal) se-
 dangkan penerangan dari golongan
 golongan lain dengan tjara „har-
 an“ dan sebagainya tidak didzinkan.

9) bahwa Mr. A. Sjoekoer So-
 ripada, KETUA PANITIA
 STATUS TAPANULI di
 Padangsidempuan, yang dju-
 ga menjadi Utusan ke Muk-
 tamar Sumatera telah menga-
 ku sendiri bahwa beliau2 da-
 ri Tapanuli Selatan (Padang
 sidempuan) tidak didalam
 panitia2 ini sebagai wakil de-
 ngan utjapan:
 „Seperti Minangkabau, kami
 dari Tapanuli Selatan djuga
 bukan wakil Rakjat. Kami bu-
 kan anggota Dewan Perwa-
 kilan Rakjat. Tetapi kami
 memberanikan diri datang ke
 mari menjatakan pendapat
 ja'ni selaku sebahagian dari
 masjarakat di Tapanuli Selat-
 an. Sebab itu kami memba-
 wa suara masjarakat. Bukan
 suara Rakjat. Rakjat berma-
 tjam: ada murba, djelata dll.
 Jang lain tidak dinjatakan
 mereka itu suara Rakjat. Se-
 bab itu Tapanuli Selatan
 membawa suara masjarakat
 dari Tapanuli Selatan, bukan
 suara Rakjat“.
 (Utjapan mana adalah ter-
 mutat dalam Harian federal
 dibawah „Pimpinan“ Peme-
 rintah „Sinar Siantar“ tgl 1
 April 1949 No. 76).

BERPENDAPAT:
 1. Considerans putusan Peme-
 rintah Indonesia tanggal 11
 Mei 1949 No. 9 termaktub
 dalam Staatsblad 1949 No.
 117 adalah berlawanan dgn
 sebenarnya.
 2. Berhubung itu tidak pada
 tempatnja putusan ini.
 3. Berhubung itu putusan ini
 harus di „annuleer“ (diba-
 talkan).

MEMUTUSKAN
 1. Memadjukan sanggahan atas
 adanya putusan tersebut pa-
 da Paduka Jang Mulia Wa-
 kil Mahkota Tinggi di Dja-
 karta.
 2. Menjampaikan djuga sangga-
 han ini pada Paduka Jang
 Mulia „Delegatie Indonesia“
 pada perundingan „Indonesia
 -Belanda“ pada masa ini di
 Djakarta dengan beralamat
 „Mr. Ali Sastroamidjojo“ de-
 ngan permintaan yang san-
 gat agar memadjukan doron-
 gan supaja:
 (Landjutan ke halaman 4)

Persediaan buku-buku baru

| Buku | Penyusun | Harga |
|--|-------------------------|----------|
| FALSAFAH HIDUP | oleh HAMKA | a f 10,- |
| LEMBAGA HIDUP | oleh HAMKA | a f 7,50 |
| TENGGELAMNJA KAPAL VAN DER WIJK | oleh HAMKA | a f 6,50 |
| KAMUS KATA-KATA SULIT | oleh MADONG Lubis | a f 7,- |
| KEINDAHAN BAHASA INDONESIA (Kesusaasteraan) | oleh MADONG Lubis | a f 4,- |
| KURSUS TJEPAT BAHASA INGERIS | oleh A.M. Pohari | a f 4,- |
| KAMUS INGERIS INDONESIA — INDONESIA INGERIS | | a f 7,50 |
| BUKU IBU Untuk pemeliharaan diri dan Anak, oleh Rk. Dt. Tumenggung | | a f 3,- |
| ADAT SOPAN SANTUN, oleh Rk. Ch. Sj. Dt. Tumenggung | | a f 2,50 |
| PENDIDIKAN DAN KEMADJUAN, oleh: D. J. KUSUMA | | a f 3,50 |
| TJITA2 KEMADJUAN, oleh MERAYU SUKMA | | a f 3,- |
| TINDJAUAN ZAMAN, oleh: A. M. KARIM | | a f 4,- |
| SELUK BELUK BAHASA INDONESIA, oleh: SABARUDIN AHMAD | | a f 5,- |
| KISSAH ISRAK DAN MIKRAJ, oleh: L.M. ISA | | a f 4,- |
| PEMIMPIN PUASA, oleh: ALUSTAZ H. A. HALIM HASAN | | a f 3,50 |
| BUMI DENGAN TEKRAWALA, oleh: HASAN F. SURATY | | a f 3,50 |
| CHUTBAH HADISAN CHUTBAH DJUM'AT | oleh: HADJI ADNAN LUBIS | a f 7,- |
| ILMU DIWA MASARAKAT | oleh: M. NUH HIDWY | a f 2,50 |
| MENTJARI MUTIARA JG HILANG, oleh SUPOMO | | a f 4,- |
| ANGIN PANTAI SELATAN | oleh: DJARNAWI KUSUMA | a f 4,- |
| MEDAN DIWARTU MALAM, oleh: S. M. TAUFIK | | a f 2,- |
| RAWANA DAN KEBAJA, oleh: Dena Ardansa | | a f 2,- |
| TJERMIN MENDIDIK SETJARA POPULER, oleh: A.D. RANGKUTI | | a f 2,75 |
| KAMUS KATA-KATA POLITIK, oleh A.T. Nast. | | a f 3,- |
| BUKU MASAK-MASAKAN, oleh S. NURSIH SAJUR | | a f 3,- |
| BUKU MASAK-MASAKAN, oleh: Rosmanjar | | a f 4,- |

A'uriah pesanan dari sekarang kepada:
PUSTAKA ANDALAS Wilhelminastraat 103 Medan
 P.S. Pesanan tiap2 matjam diatas 10 ex. dikorting 25%.

— IKLAN —

1001 SOAL-SOAL HIDUP HAMKA

Buat kur sus Tep diterima murid saban waktu.

Pemimpin:
A. Latif Nst.

BACHTIAR ISA
 PUSAT PASAR Los 4 — MEDAN —

Sedjak tahun 1924 sampai sekarang,
 berniaga buah2an,
 Berurusanlah dengan alamat diatas,
 pasti akan MEMUASKAN,
 Terima kasih!

Moon Apotheek
 Hakkastraat 2A-2B-2C.
 Tel: 1828 — Medan

Sedia menerima segala recepti dari
 dokter.
 Ada menjual Patent-medicijnen,
 Toilet-artikelen dan Verbandstoffen.
 Hari Minggu dan Hari Besar dibuka
 setengah hari.

PERGURUAN ISATRIA
 — MEDAN —

Mulai sekarang penerimaan
 murid baru buat tahun adjaran
 1949/1950.
 I Sekolah Rendah;
 II Sekolah Menengah.

Tiap2 hari dari pukul 8 — 1
 di Oranje Nassaustraat 105.

Kursus Dagang TAPDA Didirikan Tahun '38

D.J. SEL. KERAH 120 — TEL: 354 — MEDAN

Menerima murid buat kursus:
 TEP (10 djar) — MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel)
 STENO — KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus 6 dan 3 bulan, Dibuka: pagi, petang dan malam.
 KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS) bahagian T E P,
 1 bulan tammat.

Buat kur sus Tep diterima murid saban waktu.

OPTICIAN DAQED OPTICAL CO. Katja-mata

CANTONSTR., MUKA No. 5 — MEDAN

Persediaan: Lens dari batu talen keluaran
 Europe dan America mutunya
 jang paling baik.
 Pekerjaan: Memakai Mesin - Electric untuk
 segala model Katja-Mata, methode
 halus dan rapi.
 System: Mendjual dengan harga jang pal-
 ing rendah.

Berhubunganlah sekarang!!!
 Pasti memuaskan!!!

TERIMA RESEP DARI DOCTOR

SEKOLAH "PEN"
 BINDJEWEG 43 — MEDAN.

Menerima pelajar2 baru buat
 Kursus:
 TYPEN DAN BUKU DAGANG.
 Systeem Tjepat.

Dibuka: Pagi, Petang dan Malam.

Petji tjap KEPALA KUDA
 Register No: 27284.

PETJI MEDAN

Selamanja disukai orang
 sebab: Buatannja HALUS —
 RAPI — KUAT serta tetap
 disedalkan dengan model2
 jang paling baru.

Pesanan banjak dengan sedikit
 tetap diatur dengan rapi.
TOKO PETJI:
M. NURAIN
 Markstr. No: 1 — Telf: 986
 — Medan —

"ANDALAS" RADIO SERVICE

SMIDSTRAAT 5 TEL: 408
 — MEDAN —

Mendjual dan memperbaiki
 segala
RADIO DAN ELECTRO
 Pengurus
MUCHTAR THAHER.

Sudahkn tuan2 dan njonja2 ketahu! Bahajanja penjakit:

SPERMATOREA atau sakit DJIRIAN

Sebangsa penjakit jg berbaha2a guna keselamatan hidup manusia
 lahir bathin. Jang menjadikan sebabnja penjakit DJIRIAN ini
 ialah mularnja Mengeluarkan Mani dengan tangan, djimah terlahu
 banjak, sakit Gonorrhoea (Syphilis), asjik membuat buku romans
 dll. Menurut pendapatn tuan Thabib B. Bagan Specialist Djirian,
 alamatnja mengeluarkan air Mani seperti puth telor, waktu ken-
 tjing atau sesudahnja. Lemah sjahwat, mani entjer, lekas keluar,
 kepala selalu pusing, tidur tidak njenjak, selalu mimpi mengelu-
 arkan mani, plikiran tidak menentu, perut gembung, tidak ada
 nafsu makan, suka penidur, pemalas dan sebagainya.
 Laki2 atau perempuan jang dihinjapi penjakit ini, bukan sadja
 hilang rasa kelazatan dunia, tetapi semur hidupnya tidak bisa
 mendapat turunan (anak), djika tidak lekas memintak pertolongan
 kepada thabib jang ahli mengobatnja.
 Kita sanggup mengobatnja dan ditanggung mudjarrab kita pu-
 nja obat, jang sudah terbukti. Surat pudjian banjak kita terima
 dari segala bangsa jang sudah sembuh dari penjakit Aambelen,
 Djiriah, dll.

THABIB MUHAMED RAWAL
 No. 76 Luitenantweg — Medan

Cursus Dagang "DUA-SAUDARA"

B.J. DJAPARIS 54 A MEDAN

STENOGRAFIE
 TYPEN

BUAT KURSUS BOEKHOUDING DAN TYP SABAN
 WAKTU MENERIMA MURID-MURID BARU

Kunjungan M.P.D. Muhammadiyah ke L. Pakam

Tadi malam bertempat di Gedung Sek. Muhammadiyah L. Pakam diadakan "Malam Pertemuan" diantara Wali2 Murid, Para Dermawan Penjokong perguruan dan Ketua Madjlis Peng. Daerah Muhammadiyah Andalus Timur dibawah pimpinan Bd. Pengadjaran Muhammadiyah L. Pakam : ketua, Dt. R. N. Gadang, s. usaha, Masri Nst.

Dihadiri oleh 250 orang laki2 dan perempuan. Dibuka djam 8.05 ws, dengan kata Mugaddimah dari pimpinan menjatakan utjapan terima kasih kepada hadirin dan kata sambutan kepada M.P.D. Andalus Timur. Pembatjan Al-Qur'an dengan ma'nanja di selenggarakan oleh sdr. Hasan Basrie. Njanjian Selamat Da tang oleh murid2 putri dibawah pimpinan sdr Johanny, seterusnya njanjian Sekolah Muhammadiyah yang berdegung diseluruh gedung dengan kata2 "di Jogjakarta berpusatnja K. A. Dachlan pembangunnja".

Seterusnja berbitjara Madj. Pe ngurus Daerah Muhammadiyah

WANG LUAR NEGERI AKAN BERLAKU DI SHANG HAI

Menurut surat kabar Tionghoa yang diawasi komunis di Shanghai mata wang luar negeri segera akan dibebaskan. Tetapi koersnja belum pasti. Dewan urusan perka palan menentukan bahwa tiap kapal asing hanya bisa singgah pada satu bulan sekali perjalanannya ke Tiongkok yakni suatu perubahan keputusannya yang mula2 menetapkan bahwa kapal2 asing bisa berlaraj pulang balik antara Tiong kok Utara dan Selatan, demikian AFP dari Shanghai.

PORTUGIS TIDAK MAU MELEPASKAN GOA

Kalangan2 resmi di Lisabon memberi komentar kepada wartawan Reuter, terhadap berita2 dari Goa (daerah Portugis yang terpenting di India muka) yang menjatakan, bahwa kongres nasional di daerah itu telah memutuskan "untuk membuang beban orang2 asing", bahwa sikap pemerintah Portugis ialah "mempertahankan kedaulatan Portugis atas daerahnja di India". Sikap, yang sedjak dulu diambil oleh pemerintah Portugis, sekarang djuga tidak akan dilepaskan.

KOMUNIS CONTRA WALI KOTA AMSTERDAM

Kantor pemilihan partai komunis revolusioner di Amsterdam mengumumkan bahwa ia telah menuntun walikota Amsterdam karena perintahnja untuk membuang sembojan pemilihan komunis yg berbunyi "Indonesia lepas dari negeri Belanda", demikian ANP dari Amsterdam.

TEMPAT ISTIRAHAT LAWANG DISERBU

Tidak lama berselang pusat peristirahatan di Lawang telah diserbu oleh kawanan pengatjau. Sedjumlah kain2 spre dan 1.200 rph telah digondol. Berhubung dengan tidak amannya daerah ini, maka pembukaan pusat peristirahatan ini ditunda. Alat2 perkakas dari pusat peristirahatan, kini diangkut ke Surabaya, demikian radio Djakarta.

USAHA AUSTRALIA MEMPEROLEH KONSESI MINJAK DI INDONESIA GAGAL

Perdana menteri Australia, Shiefley, menerangkan dalam dewan perwakilan, bahwa usaha2 untuk memperoleh konsesi2 minjak di Indonesia dan Timor Tengah telah gagal. Pemerintah Australia sudah menjedjikan sedjumlah besar dollar untuk membeli alat2 pemboran minjak di Australia dan Papua, demikian Reuter Canberra.

KORBAN PENEMBAKAN DARI 6 ORANG TUTUPAN JG LARI

Polisi penjaga rumah tutupan Sukumalla, sebagaimana dikabarkan yang telah kena tembak dibahagian perutnja oleh 6 orang tutupan yang melarikan diri itu, telah menjalani operasi untuk mengeluarkan peluru yang kecingaan didalam. Dikabarkan, bahwa polisi yang maling ini kemaren sore telah meninggal dunia dirumah sakit.

MENDJEPUT SJAHADAH KE SIANTAR

Pada tanggal 12-6-'49, akan berangkat dari Medan ke Siantar perangkatan rombongan Imtihan umum terdiri dari 15 orang Peladjar2 Ibtidajiah untuk mengambil Sjahadah (Diploma) di Imtihan 1368-1949 disana. Diantara 15 orang terdapat 8 orang anak Asuhan Madjls P. Be rajaan dan Bindjai.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia Medan" Insjnia dijuar tanggungjann Pentjita

Andalus Timur jaitu sdr. Maurice Umar memberikan kata Bimbingan dan Pertundjuk setelah beliau mengatakan rasa gembiranya atas adanya pertemuan ini dan menerangkan djalannya Konperensi Muhammadiyah yang baru lalu diadakan di T. Tinggi, yang memutuskan adanya Madjlis Pengadjaran Daerah dan beliaulah diangkat sebagai ketuanya. M.P. D. ini berkedudukan di P. Siantar, dan mempunyai tugas kewadjaiban mengatur perguruan Muhammadiyah se-Andalus Timur dengan mengingat sulitnja perhubungan kepada P.B. di Jogja. Peladjaran2 yang sama tingkat kelasnja diperguruan kita di Andalus Timur ini adalah sama deradajatnja. D.M.P. bersedia mengadakan sekolah landjutan di jka di tempat itu menghendakinja dan djuga bersedia mengirinkan murid2 kemana sadja untuk melanjutkan peladjarannya di jka ada persetudjuan Tjabaqg sesetempat.

Djuga beliau menerangkan peningnya dan kegunaan dari pertemuan sebagai ini, karena dengan djalan ini diantara guru2 dan wali2 murid dapat saling bertukar fikiran dan menjatakan masjarakat anak2 yang tiga tjaraknja itu (r. tangga, sekolah, pergaulan di luar) untuk kemajuan dan lintjirnja djalan pendidikan anak2 kita. Perguruan Muhammadiyah mempunyai dasar ke-Islaman, tetapi bukanlah melulu agama, djuga vak umum djuga diadjarakan. Teringat saja, kata beliau, di waktu saja mendjadi guru di Bengkulu dan ketika itu Pak KARNI mendjadi ketua Pengadjaran Muhammadiyah, Pak KARNI NO ada berpesan. "Hendaklah engkau kawinkan pengetahuan umum itu dengan pengetahuan agama".

Beliau meminta sokongan yang penuh dari wali2 murid dan para Dermawan untuk djalannya perguruan, dengan membajjarkan sekolah2 Muhammadiyah di Djawa yang mendapat sokongan dari para tjerdik pandai seperti Mr. Uto jo, sekarang wk. Rep. Indonesia di Singapura, Dr. Sukiman, Mr. Maria Ulfah Santoso dan banjak lagi jg lain2 diwaktu masa sebelum perang. Sebagai penutup beliau berkata. "Berilah keritik kepada Bhg. Pengadjaran yang berupa membangun, djangan keritik yang akan merobohkan.

Dan berbitjara pula sdr. Sjahrudin dari Guru2 Muhammadiyah, menjatakan sambutan selamat datang, dan seterusnya sdr. A. Yazid Bey. Maka atas nama Tj. Muhammadiyah L. Pakam berbitjara sdr. Zakaria dengan mengatakan rasa gembira dan peningnja diadkan pertemuan sebagai ini. Njanjian murid2 puteri kembali terdengar sebagai utjapan perpisahan kepada sdr. Maurice Umar. Kemudian pertemuan ditutup pada djam 9.55 ws. oleh pimpinan dengan mengutjapkan Alhamdulillah.

"FRONT KAUM REP. INDONESIA" DI SIBOLGA MENJANGGAH

(landjutan dari halaman 3)
a). Putusan tersebut dibatalkan.
b). Dengan selekas mungkin UNCI mengadakan peninjauan serta pemeriksaan lebi djauh atas aliran dan pergolakan politiek (politieke stroomingen en wendingen) yang sebenarnya di daerah Ta panuli.

3. Menjampaiakan selanjutnja sanggahan ini pada Pers. (Harian Waspada, Mimbar Umum, Merdeka, Sikap, Utusan Tapanuli) supaya dipergunakan untuk disiarkan.

MENERUSKAN atjara.

Salinan dikirim pada:
1. Para Anggota.
2. Paduka Tuan Territoriala Be stuuers Adviseur di Sibolga, untuk diketahu.
SIBOLGA, 1 Juni 1949
FRONT KAUM REPUBLIK INDONESIA
Setia Usaha, Ketua Umum. (M.A. Hasibuan).
(Mohd. Nawi Harahap qlr. S.G.A. Muda)

Lebih banjak gula ke Sumatera Timur Harga2nja akan diturunkan

Diperoleh kabar bahwa pengiriman gula ke Sumatera Timur yang selama beberapa pekan telah terlambat berhubung dengan kesulitan yang diketemui dipelabuhan Tjeribon, akan baik kembali. C.V.O. (Centrale Verkoop Organisatie) mengharap-kan, yang didalam pekan2 jad. 1700 ton gula akan sampai di Belawan, jaitu 500 ton pada tgl 20 Djuni dengan kapal "Milnebaai" 800 ton tanggal 22 Djuni dengan kapal "Kalianda" dan 400 ton tanggal 27 Djuni dengan kapal "De Eerens", demikian "Het Nieuwsblad".

Berhubung dengan ini maka harga gula didagang besar2an mulai tanggal 12 Djuni diturunkan : untuk gula putih dari f 1.25 mendjadi f 1.— sekilo dan untuk gula merah dari f 0.90 mendjadi f 0.70 sekilo. Dalam dagang etjerran harga2nya tidak akan naik lebi dari 10 sen dari harga dagang besar2an itu.

Melihat pengiriman gula yang begini banjak maka dikalangan2 dagang orang mengatakan, bahwa hura gula putih dalam pertengahan kedua bulan ini tidak akan lebih dari f 1.10 dan harga gula merah tidak akan lebih dari f 0.80 sekilo.

Djika harga2nya lebih dari 10 sen lebih tinggi dari harga dagang besar2an baru2 ini, maka ini disalahkan karena taktik saudagar2 tertentu untuk menundjuk kan kepada umum bahwa sedikit gula yang ada dalam persediaan. Oleh karena ini telah banjak gula datang, maka tidak ada alasan untuk merasa gusar dalam soal ini.

PASAR MEDAN

Keadaan pasaran tetap hangat. Harga2 beras, djagung dan pulut masih seperti biasa.

Dikabarkan bahwa harga bawang merah sedikit naik, sebab barang ini tidak datang dari Djawa. Krisis gula berdjalan terus.

Dibawah ini harga2 etjerran menurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

| | | |
|----------------|--------|--------|
| Beras Amerika | 1 kilo | f 1.35 |
| Beras pulut | 1 kilo | f 1.60 |
| Bawang merah | 1 kilo | f 1.60 |
| Djagung giling | 1 kilo | f 0.45 |

Harga mas
Hari ini harga mas 24 karat
1 gram f 27,20

Nilai wang
\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) f 4,50
\$ 1.— Straits (wang kertas besar) f 4,60

| | |
|--------------|---------|
| Ringgit USA | f 820.— |
| Rupiah USA | f 410.— |
| Tengahan USA | f 200.— |
| Talenan USA | f 95.— |

PERTEMULAN

Hari ini pada djam 3.30 waktu rasmi Madjelis Guru Muhammadiyah akan mengadakan pertemuan dengan Wali2 Murid. Pertemuan ini bertempat digedung Muhammadiyah Djalan Cambodja.

TJAN TJAU KEE

TUKANG SEPATU
Cantonstraat 47 MEDAN

Selamannya sedia dan djuga terima tempahan, segala rupa sepatu Tuan2, Njonja2 dan Anak2.

Kulitnja sekarang dipakai yang paling BAIK.
Harga PANTAS, tentu MEMUASKAN.
DJUGA SPESIAL SEDIA SEPATU BOLA dan SEPATU KEBON yang dikerdjakan tukang2 spesial.

SEDANG DITJITAK

TASAUF MODERN
(Hamka)
HARGA SEKARANG F 9.—

Sudah terbit lain harga Beli banjak dapat korting 25% Segala pesanan diterima dengan pembajaran contoh.

Boleh pesan pada :

M. JUSUF AHMAD PUSTAKA TIMUR
Bukittinggi Medan

MUSABAB JG MENJEBAB. KAN SEBAB

(landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

Isi) pertama.
Dalam keadaan sekarang perhatian orang bukan tidak besar ditjukkan terhadap pengembalian Republik ke Jogja, akan tetapi bersama itu, orang berharap supaya Belanda djuga taat kepada utjapan ketua delegasinja, dan terutama berusaha supaya dilaerah Sumatera (daerah penudukan baru) menghalangi djangan berdirinja "daerah2" baru, karena ini sama sekali tentu ibarat duri dalam daging bagi PDRI untuk menjujudul persetudjuan 7 Mal, yang sungguhpun belum ada pelaksanaannja yang njata dalam mengembalkan kekuasaan Republik, kini telah dimulail merusaknja dengan mengaku-ku dewan perwakilan sementara Tapanuli.

Sikap Belanda sebagai ini sangat disajangkan orang, dan ada suara kalau PDRI tidak menjujudul persetudjuan 7 Mal, maka dalam hal ini bukanlah Hatta dapat disalahkan, akan tetapi semata-mata karena ke djadialan yang paling belakang di Sumatera, yang umpamannya hendak "di federasikan".

- IKLAN -

DIPERSILAKAN datang pada:
"WING FUNG"
63 Cantonstraat — MEDAN — Tel. 541 —

Menjediakan dengan tjukup segala matjam KAIN-KAIN warna halus dan kasar menurut keadaan zaman. WOOL, SUTERA, KAIN LAKEN, SHARKSKIN, LAMBSKIN dan banjak lagi jg. lain2. Pendjualan dilakukan setjara besar2an ataupun berdjikit2 sehingga menjenjangkan. Harga selamannya PANTAS. Hormat.



Distributors :
IMPAC & NURS & Co.
Njo Tjlang Sengstraat 144
TANDJUNGBALAI — Asahan.

DITJARI

TUKANG DJAHIT KEMEDIA HAWAII DAN KEBAJA

Berurusan dengan :
ABU TAHIR
Tjiong Jong Hianst. No. 8
— MEDAN —

LEE HIN



Kita selamannya sedia :
Sepatu model Europ.
MURAH dan BAGUS
Sepatu buat Njonja2, Tuan2 dan Anak2.

SEDANG DITJITAK

TASAUF MODERN
(Hamka)
HARGA SEKARANG F 9.—

Sudah terbit lain harga Beli banjak dapat korting 25% Segala pesanan diterima dengan pembajaran contoh.

Boleh pesan pada :

M. JUSUF AHMAD PUSTAKA TIMUR
Bukittinggi Medan

Perguruan Kebangsaan "Taman Siswa"

berpusat di MATA RAM — JOGJAKARTA

Wakil MADJELIS LUHUR Sumatera Timur mengumumkan, bahwa :

1. Mulai tahun-ajaran baru 1949/1950, dibuka : "TAMAN DEWASA RAYA"
2. Murid2 baru untuk segala bagian :

1. Taman Anak
 2. Taman Muda
 3. Taman Dewasa
 4. Taman Dewasa Raya
- mulai sekarang sudah dapat diterima.

3. Tjabaqg2 TAMAN SISWA di Sumatera Timur ialah :
1. MEDAN
2. Bindjai
3. Lubuq Pakam
4. Galang
5. Tebing Tinggi
6. Kisaran dan
7. Pematang Siantar.

Pendaftaran murid2 baru dapat dilakukan pada tjabaqg sesetempat.

Untuk tjabaqg Medan pada :

1. Sdr. Salamah
2. Sdr. A. Sani
3. Sdr. Suwito Reksodimejo

Djalan Bulan 19,
Djalan Antara 179,
Djalan Bintang 20.

WAKIL MADJELIS LUHUR
TAMAN SISWA
SUMATERA-TIMUR

SEPAK-RAGA

MINGGU 12 Bulan Enam 1949.

Pertandingan kehormatan :
MEDAN PUTERA contra KESEBELASAN
SAJAMBARA KILAT
djam 5.00
Pertandingan Pendahuluan
MEDAN PUTERA II contra BLACK AND WHITE II
djam 4.00

Dilapangan Djalan Radja

Pendjualan Besar:

Kain Batik : SOLO, DJOKJA, DJAKARTA, PEKALONGAN dan lain-lain.

Kain PALEKAT dan SARONG TENUNAN.
Kwaliteit : HALUS sampai jang KASAR.

HARGA MURAH

BUAT SAUDAGAR TERISTIMEWA

KERAJINAN KESANIAN "DJAWA"

KESAWAN 94 — MEDAN

Masih menerima murid baru untuk
Kursus Bermesin Tulis

Perguruan JUSRA

Marlobaweg 32 Kampung Melaju Pematang Siantar

INI DIA !

Sarong Pelekat tjap Terompet Mas

Keluaran dari Garut, Benang halus, warna luar biasa. Terkenal diseluruh Indonesia. Tenunan djuga dari Indonesia. Djangan lupa dan ketinggalan, harap lekas datang membeli. Sekali pakai, selamannya kepingin. Menang membeli, menang memakai.

Dapat beli pada :

Toko HADJI KASSIM

23 MARKTSTRAAT — Tel: 796
— MEDAN —